

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kademangan 4 Kota Probolinggo, Penelitian ini juga berlangsung mulai dari tanggal 4 April – 9 April 2022 sesuai dengan tanggal yang sudah disepakati dengan subjek penelitian. Hasil penelitian data diperoleh melalui pengumpulan-pengumpulan data melalui Test (*Pretest-Posttest*) mengenai daya kolaborasi dan prestasi belajar. Hasil penyebaran instrument dijadikan sebagai analisis data untuk mengetahui korelasi antara daya kolaborasi dan prestasi belajar. Popoulasi dalam penelitian ini adalah pesereta didik kelas IV di SD Negeri Kademangan 4 Kota Probolinggo yaitu berjumlah 27 peserta didik. Seluruh siswa kelas 4 menjadi sampel pada penelitian ini.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu daya kolaborasi sebagai variabel bebas (X) , sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Peneliti membagi 27 siswa menjadi 2 kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan daya kolaborasi, sedangkan kelas kontrol pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Diberlakukan *pretest* guna untuk mengetahui hasil awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat. Untuk menguji validitas menggunakan

Soal9	Pearson Correlation	.463**	.717**	.545**	.810**	.096	.190	.369*	.733**	1	.531**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.602	.297	.038	.000		.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal10	Pearson Correlation	.206	.579**	.170	.605**	.037	.333	.560**	.210	.531**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.258	.001	.353	.000	.842	.062	.001	.249	.002		.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Jumlah	Pearson Correlation	.693**	.849**	.883**	.897**	.499**	.705**	.615**	.674**	.752**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
		Valid										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS 25

Hasil uji validitas dari 10 soal yang telah diuji cobakan, disimpulkan bahwa data penelitian telah terdistribusi dengan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas menggunakan korelasi *Alpha Cronbach*.

Berikut tabel dari hasil uji reliabilitas :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 25

Dari hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 25 dengan menggunakan uji *Reliability Statistics* . diperoleh $r_{hitung} = 0,884$ dan $r_{tabel} 0,349$ dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 5%. Karena

koefisien reabilitas r_{tabel} lebih kecil dan r_{hitung} ($0,884 > 0,349$) maka soal tes uji coba tersebut dinyatakan reliabel.

B. Analisa Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang didapatkan dari sebaran data untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal. Menurut Saiful dan Bahrudin (2014), uji normalitas adalah uji untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya akan berkaitan dengan pemilihan uji statistik.

Berikut tabel dari hasil uji normalitas :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	54		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	15,92531917	
Most Extreme Differences	Absolute	,169	
	Positive	,116	
	Negative	-,169	
Test Statistic	,169		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001 ^c		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,080 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,073
		Upper Bound	,087

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25

Dari hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 25 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sig. = 0,080. Nilai sig. > taraf signifikan, yaitu $0,080 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah terdistribusi dengan normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

									Lower	Upper
Prestasi Belajar	Equal variances assumed	,008	,930	1,576	25	,128	6,648	4,218	-2,039	15,336
	Equal variances not assumed			1,583	24,974	,126	6,648	4,200	-2,003	15,300

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 25

Setelah mencari nilai t_{tabel} dengan memperolehnya menggunakan distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Telah diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,708$. Kemudian setelah diperoleh $t_{hitung} = 1,583$ $t_{tabel} = 1,708$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,583 > 1,708$ dan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan daya kolaborasi lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional pada materi Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara daya kolaborasi dengan prestasi belajar siswa.

D. Pembahasan

Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran sangat diperlukan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Pemilihan model atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik menjadi salah satu faktor pembelajaran akan berjalan sesuai dengan target, sehingga juga dapat berpengaruh pada prestasi siswa.

Prestasi belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana prestasi belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah model pembelajaran.

Model pembelajaran kolaborasi merupakan suatu model pembelajaran dengan menumbuhkan para siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama. Salah satu ciri penting dalam menerapkan model pembelajaran kolaboratif adalah siswa tidak dikotak-kotakan berdasarkan kemampuannya, minatnya, ataupun karakteristik dan mengurangi kesempatan siswa untuk belajar bersama siswa lain. Dengan demikian, semua siswa dapat belajar dari siswa dan tidak ada siswa yang tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan masukan dan menghargai masukan yang diberikan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan daya kolaborasi dengan prestasi belajar dan menguji hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara daya kolaborasi dengan prestasi belajar. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} adalah 0,884, dan setelah di uji dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi (df) $n=32$ menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,349 Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung}(0,884) > r_{tabel}(0,349)$.